BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Dari tinjauan yang sudah dibahas, dapat disimpulkan bahwa pada prinsipnya perusahaan tidak akan terlepas dari permasalahan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mengelola persediaan yang terdapat dalam setiap perusahaan yang menggunakan sistem informasi akuntansi pada persediaan barang dalam menyelenggarakan kegiatan produksi, yang akan memerlukan persediaan bahan baku suku cadang maupun persediaan barang. Dengan tersedianya persediaan barang, diharapkan sebuah perusahaan terssebut dapat melakukan proses produksi sesuai kebutuhan dan permintaan.

Selain itu dengan adanya hambatan dan kendala yang terjadi di dalam sistem informasi akuntansi persediaan barang yang cukup tersedia di gudang juga dapat menghindari terjadinya resiko kekurangan barang yang dibutuhkan. Keterlambatan jadwal pemenuhan produk atau barang suku cadang yang dipesan tidak akan merugikan perusahaan dalam *image* yang kurang baik.

Sasaran dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya yang dilakukan oleh kantor pusat bagian keuangan PT. Kereta Api Indonesia dalam menghadapi hambatan dan kendala yang terjadi mengenai Pelaksanaan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang yang tidak hanya dilakukan oleh perusahaan swasta saja, tetapi juga harus dilakukan oleh perusahaan milik negara sebagai perusahaan yang kegiatannya bergerak dalam peningkatan kegiatan pembangunan negara,

maka akan timbul permasalahan dan dibuat prosedur untuk mengetahui sistem informasi akuntansi persediaan barang di kantor pusat PT. Kereta Api Indonesia (Persero). Selain itu untuk mengetahui hambatan sistem informasi akuntansi persediaan barang yang terjadi di bagian keuangan. Dan untuk mengetahui upaya apa yang dilakukan mengenai pengelolaan persediaan barang, apakah pengelolaan persediaan perusahaan sudah dijalankan dengan efektif dan efisien.

4.2 Saran

Dalam sistem informasi akuntansi persediaan yang terjadi di PT. Kereta Api Indonesia (Persero) penulis tentunya mengapresiasi ketentuan yang sudah dilakukan dan ditentukan oleh pihak perusahaan, namun penulis menyarankan agar dalam pengelolaan persediaan barang, perusahaan lebih menerapkan ketentuan jelas mengenai operasi perusahaan. Persediaan mempunyai peranan penting dalam mencapai tujuan perusahaan yaitu persediaan dinyatakan dalam neraca sebesar harga perolehan dengan penilaian berdasarkan metode “Harga Rata-Rata bergerak (*Moving Average*). Sehingga perusahaan ini bias dan mampu bersaing dengan perusahaan lain dan tetap terjaga kelangsungannya dan berkembang pesat dalam persaingan global. Demikian Kesimpulan dan Saran yang dapat penulis paparkan, Terima Kasih.